

Perspektif Diakonia Secangkir Air bermakna Religius menurut Matius 10:42

Alwen Bira
STT Kalvari Maluku utara
Email Correspondence: biraalwen3@gmail.com

Artikel Historis

Submitted:

26 November 2022

Revised:

09 Desember 2022

Accepted:

12 Desember 2022

DOI:

10.53674/teleios.v2i2.52



Copyright © 2022.
The Authors. Licensee:
TELOIS. This work is
licensed under a
Creative Commons
Attribution-ShareAlike
4.0 International
License.

Abstract: Diakonia in the sense of service or service is very easy to understand in Christian circles. The church needs to understand that dedicating to fellow human beings, no matter how small, has a very deep meaning and requires courage to do so. In the New Testament, diakonia gets an important portion, giving even a cup of cool water to a small child who is a follower of Christ he will not lose his reward. When someone gives help is not seen in terms of quantity or amount but from the quality of the gift. Greek society is very concerned about other people because it is their duty either in the family, society or strangers. Like helping people is a highly commendable attitude of generosity. Jesus wanted the church to be a cup of cold water for this world, because Christianity cannot be measured by how much water it can hold, but by how much water is distributed to others. The research method in this paper is a descriptive analysis method with a literature study or literature study approach. In this study, the researcher describes the theological views about the diakonia of a cup of water which is then analyzed based on Christian views and actualizes them in Christian life today.

Keyword: diakonia, cup, cool water

Abstrak: Diakonia dalam pengertian melayani atau pelayanan, sangat muda dipahami dalam kalangan kekristenan. Gereja perlu memahami bahwa berdiakonia kepada sesama manusia sekecil apapun bentuknya, memiliki arti yang sangat dalam dan di butukan suatu keberanian untuk melakukannya. Dalam Perjanjian Baru diakonia mendapat porsi yang penting, memberi secangkir air sejuk sekalipun kepada salah seorang anak kecil yang merupakan pengikut Kristus ia tidak akan kehilangan upahnya. Saat seseorang memberi pertolongan tidak dipandang dari sisi kuantitas atau jumlah tetapi dari kualitas pemberian itu. Masyarakat Yunani sangat memperhatikan orang lain karena itu sudah menjadi kewajiban mereka baik dalam keluarga, masyarakat ataupun orang asing. Suka menolong orang adalah sikap kedermawaan yang sangat terpuji. Yesus menghendaki gereja menjadi secangkir air sejuk bagi dunia ini, karena kekristenan tak dapat diukur dari berapa banyak air yang dapat ditampung, tetapi dilihat dari berapa banyak air yang dibagikan kepada orang lain. Metode penelitian dalam tulisan ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi literatur atau studi kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pandangan teologis tentang diakonia secangkir air putih yang selanjutnya dianalisis berdasarkan pandangan Kristen serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan Kristen saat ini.

Kata Kunci: Diakonia, secangkir, air sejuk

Pendahuluan

Manusia tidak bisa hidup tanpa air karena air adalah kebutuhan dasar manusia terlebih lagi air minum demikian yang ditegaskan Christine Sutandi.¹ Allah menciptakan dunia ini dengan persediaan air yang tak pernah berkurang, namun manusia hanya menggunakannya sekitar 5% sehingga tidak ada keseimbangan dengan tingginya kebutuhan modernisasi sehingga mengakibatkan turunnya kualitas air yang bisa dikonsumsi oleh manusia.² Keberadaan lingkungan hidup hampir setiap tahun mengalami penurunan dengan adanya krisis air. Selain itu bangsa Indonesia di berbagai daerah sudah menjadi langganan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor karena itu untuk menghindari kerusakan pada lingkungan hidup perlu adanya penelitian air bersih. Pada dasarnya tubuh manusia sangat memerlukan air bersih untuk dikonsumsi dengan maksud agar tubuh tetap sehat. Air menjadi komponen utama semua makhluk hidup terutama manusia yang selalu beraktifitas setiap saat, sebab tidak ada kehidupan tanpa air demikian yang dijelaskan Nadya.³ Untuk menjaga tubuh tetap sehat dan memperpanjang usia, manusia harus tetap minum air bersih yang cukup.

Terjadi penurunan kekuatan secara fisik, atau penyakit yang dapat menurunkan produktivitas manusia dalam aktifitas karena akibat dari ketidakcukupan cairan berupa air minum di dalam tubuh manusia. Dampak lainnya, menurut Malisova berupa terganggunya termoregulasi, munculnya rasa haus, mulut kering, ketidaknyamanan, sakit kepala, kantuk, berkurangnya konsentrasi, kesemutan dan mati rasa ekstremitas, bahkan pingsan.⁴ Pemenuhan kebutuhan air bersih menghindarkan manusia dari efek samping atas ketidak seimbangan cairan.⁵ Fraser menyatakan tercapainya keseimbangan asupan dan pengeluaran cairan dari dalam tubuh disebut dengan hidrasi.⁶ Kenefick dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ketika seseorang berada pada situasi terhidrasi atau dehidrasi maka rasa haus tidak terasa jika dibandingkan dengan lingkungan kerja yang normal.⁷

Air menjadi permasalahan di zaman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sama seperti pada masa kini pada hal air menjadi kebutuhan primer baik di bidang ekonomi, agama dan pemukiman bangsa Israel. Menurut Sutandi, air terdapat di permukaan tanah, dalam tanah dan di udara.⁸ Pemberian secangkir air minum kepada orang yang membutuhkan adalah tanda kerahaman berdasarkan Injil Mat 10:42. Sama halnya menyediakan bejana berisi air bagi para tamu untuk

¹ Maria Christine Sutandi, "Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang." Jurnal Teknik Sipil Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012: 76-139; Universitas Kristen Maranatha

² Ibid. 141

³ Nadya Prameski Putri dan Anis Fuadah Z, "Manfaat Air Minum Bagi Kesehatan Peserta Didik Pada Tingkat MI/SD," Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah." p-ISSN: 2088-9801|e-ISSN:2597-937X Vol. 10, No. 1 (Juni 2020), hal. 33 - 42

⁴ Annisa Ratih S dan Fillah Fithra Dieny, "Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin, Journal Of Nutrition College." Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 76-83; Online di: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

⁵ Ibid.

⁶ Chris Fraser, *The Importance of Monitoring Hydration Status In Our Clients*. Would Care Canada, 2009:7 (1), Pp. 18-20

⁷ Dodik Briawan Hardinsyah, Et Al, Studi Kebiasaan Minum dan Status Hidrasi Pada Remaja dan Dewasa Di Wilayah Ekologi yang Berbeda Bogor. Perhimpunan Peminat Gizi dan Pangan Indonesia (Persagi), Departemen Gizi Masyarakat Fema Ipb Bogor, Danone Aqua Indonesia; 2009

⁸ Maria Christine Sutandi, "Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang." , Jurnal Teknik Sipil Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha.

pembasuhan kaki (Luk 7:44). Pemukiman bangsa Israel pada daerah-daerah tertentu mereka mengalami kesulitan air dan mereka membutuhkan hujan untuk semua aktifitas mereka. Demikian halnya pada zaman Perjanjian Baru masyarakat yang tinggal di padang pasir sangat memerlukan air demi kelangsungan hidup mereka. Minuman air sejuk merupakan minuman biasa dari semua minuman namun sangat berarti bagi Yesus. Perbuatan baik sekecil apapun kepada sesama, dihargai Tuhan dan kepadanya diberi upah.⁹ Surat Ibrani 6:10 mengatakan bahwa “Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memahami dan mengaplikasikan makna memberi secangkir air sejuk kepada sesama yang membutuhkannya dan alasan penelitian ini, peneliti hendak menjelaskan tentang makna diakonia bagi orang percaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam tulisan ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi literatur atau studi kepustakaan.¹⁰ Nazir mengatakan, metode deskriptif adalah metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pandangan teologis tentang diakonia secangkir air sejuk yang selanjutnya dianalisis berdasarkan pandangan Kristen serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan Kristen saat ini. Sumber dari bahan *research* yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Alkitab, jurnal serta buku-buku referensi yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang ada, dianalisis kemudian dideskripsikan dalam bentuk jurnal ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Kalimat memberi minum dari bahasa Yunani ἅν ποτίση dari kata ποτίξω yang berarti memberi minum, menyiram¹² dan dalam kitab Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 15 kali.¹³ Kata ἅν ποτίση merupakan kata kerja yang dalam kalimat berperan mengungkapkan kebutuhan. Kata ἅν ποτίση dari kata ποτίξω menurut Drewes dkk mengartikan memberi minum dengan sesuatu kepada seseorang.¹⁴ Secangkir dari kata Yunani ποτήριον, *poterion* merupakan kasus *noun accusative singular neuter*, merupakan kata benda yang berperan dalam kalimat sebagai objek bentuk tunggal yang bersifat netral. Secara figurative kata cawan menunjuk pada kematian yang diakibatkan adanya kekerasan, tetapi kalimat secangkir atau cawan tidak bermakna kematian namun tempat mengisi air minum atau minuman lainnya.

Bahasa Yunani ψυχρον artinya air, *psuchrou* memakai kasus *adjective genitive singular neuter* yang berarti kata sifat dalam kalimat yang berperan sebagai milik/kepemilikan

⁹ Rosdiana Purba, “Diampuni Tuhan untuk Mengampuni Merupakan Sifat yang Mulia dari Kristen Sejati, Jurnal Teologi BMW-GO Vol. 2 No. 1 Juli-Desember 2017:171; ISSN 2579-5678.”

¹⁰ Hamzah. A, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Literansi Nusantara 2020

¹¹ Mohamad Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988),.

¹² Hasan Sutanto, *PBIK Jilid II*,. (Jakarta: LAI, 2014), 622

¹³ Hasan Sutanto. *PBIK Jilid II*,. (623)

¹⁴ B.F. Drewes dkk, *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013), 31-32

berbentuk tunggal bersifat netral. Jadi kata *ψυχρον* (*psuchrou*) berperan sebagai milik.¹⁵ Air yang dimaksud adalah segala jenis air yang ada di bumi.¹⁶ Ucapan Yesus memberi secangkir air sejuk memiliki pemahaman tentang pemberian atau kebaikan yang diberikan kepada orang lain sekecil apapun diperhitungkan Tuhan. Barang yang menjadi milik kita diberikan kepada orang berapapun nilainya Tuhan menghargainya.

Tuhan memperlengkapi gereja dengan Roh Kudus untuk tugas dan panggilan pelayanan di tengah-tengah dunia meliputi *koinonia* (persekutuan), *marturia* (kesaksian), *diakonia* (pelayanan). Tugas ini dikerjakan secara instensif tidak mengenal musim, waktu, kondisi dan fasilitas sebab pelayanan kepada Allah bukan hanya pelayanan pribadi tetapi pelayanan secara umum. Gereja dalam kondisi-kondisi tertentu sulit menyampaikan Firman Tuhan (khotbah) tetapi dengan pelayanan memberi (diakonia) gereja dapat berbagi kasih dengan siapapun tanpa dibatasi oleh tembok. Gereja saat menjalankan tugas panggilannya tidak hanya bergerak pada satu bidang tetapi tiga tugasnya harus dijalankan bersama-sama dan saling keterkaitan seperti pilar yang menopang bangunan agar berdiri tegak.¹⁷

Keadaan miskin merupakan masalah umum di dunia ini karena dampak dari kelaparan, peperangan, bencana alam, tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara miskin dan kaya semakin nyata, tugas gereja di bidang diakonia harus dijalankan dengan rasa tanggung jawab maka, kesenjangan dalam gereja dan masyarakat dapat diatasi.¹⁸ Memberi secangkir air sejuk merupakan tindakan kepedulian gereja kepada umatnya, kasih yang disertai dengan perbuatan nyata. Menurut John Stott orang miskin digolongkan dalam tiga kategori yakni: pertama dilihat dari segi ekonomi orang miskin disebabkan karena tidak ada materi, kedua masalah sosial orang miskin karena adanya penindasan yang merupakan ketidakadilan dan tidak berdaya, ketiga ditinjau dari spiritual miskin karena kesadaran atas ketidakberdayaannya dan mengharapkan pertolongan Tuhan satu-satunya.¹⁹

Dasar diakonia

Diakonia artinya memberi pertolongan atau pelayanan. Bahasa Ibrani kata pertolongan, penolong disebut *ezer* dalam Kej. 2:18, 20; Mzm. 121:1. Diakonia dalam bahasa Ibrani disebut *syeret* yang artinya melayani. Dan dalam terjemahan bahasa Yunani, kata diakonia disebutkan *diakonia* (pelayanan), *diakonein* (melayani), dan *diakonos* (pelayan).²⁰ Sejak Perjanjian Lama istilah diakonia sudah ada karena Allah menciptakan segala sesuatu di dunia ini dari tidak ada menjadi ada (*Ex Nihilo*).²¹ Manusia adalah hamba Tuhan yang melayani Allah dalam

¹⁵ Interlinear Scripture Analyzer Basic.

¹⁶ Maria Christine Sutandi, "Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang." *Jurnal Teknik Sipil* Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012: 76-141; Universitas Kristen Maranatha

¹⁷ Krido Siswanto, "Tinjauan Teoritis Dan Teologis Terhadap Diakonia Transformatif, *Jurnal Simpson*, accessed." July 31, 2020, <http://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/Js/article/viewFile/8/7>.

¹⁸ Jozef M. N. Hehanussa, "Pelayanan Diakonia Yang Transformatif: Tuntutan Atau Tantangan." *Gema* 36, no. 1 (April 2012): 127-138, accessed July 31, 2020, <https://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/gema/article/download/139/130/>.

¹⁹ John Stott, *Isu-Isu Global*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF. (1994:307-308)

²⁰ A. Noordegraaf, "Orientasi Diakonia Gereja." Jakarta: BPK-GM, 2004, hlm. 2

²¹ W.S. Lassar, *Pengantar Perjanjian Lama 1*. Jakarta: BPK-GM, 2001, hlm. 122

kebebasan dan menyatakan kasih Tuhan kepada semua orang. Kata diakonia mempunyai makna khusus dalam pelayanan antar sesama yang sangat pribadi sifatnya.

Masyarakat Yunani sangat memperhatikan orang lain karena itu sudah menjadi kewajiban mereka, keluarga, masyarakat ataupun orang asing. Suka menolong orang adalah sikap kedermawaan yang sangat terpuji.²² Sudah membudaya pekerjaan diakonia bagi seorang hamba tanpa menuntut imbalan apapun dari tuannya. Umumnya diakonia dipahami sebagai suatu aktivitas gereja untuk menolong umatnya yang lemah secara ekonomi yang didasari pada kasih Kristus. Pelayanan diakonia bukan hanya di dalam gereja tetapi menjangkau orang-orang yang berada di luar gereja, meresponi kebutuhan-kebutuhan sosial masyarakat. Panggilan gereja adalah menjadi garam dan terang dunia. Menurut Noordegraaf pelayanan diakonia adalah pelayanan kasih yang sama dengan pelayanan keadilan serta berperan meningkatkan hidup sesuai dengan Firman-Nya.²³

Penulis kitab Perjanjian Baru mengartikan kata Koinonia sebagai bentuk pelayanan menghidangkan makanan dan minuman bukan hanya dari hamba kepada tuannya tetapi juga tuan kepada hambanya dan antarsesama. Diakonia dalam pengertian umum telah memasyarakat pada orang-orang Kristen di jemaat mula-mula. Wanita-wanita yang mengikuti Yesus melayani dengan harta benda hal ini melukiskan pelayanan dalam bentuk memberi makan dan minum, memberi tumpangan, melawat orang sakit. Kegiatan-kegiatan pelayanan ini berhubungan dengan sesama manusia. Memberi adalah pelayanan diakonia yang merupakan bentuk tindakan solidaritas terhadap orang lain didasari dengan kasih, dalam pengertian kepedulian tanpa pamrih, tanpa mencari keuntungan sendiri. Menurut Sitanggang bahwa diakonia dimaknai dengan menempatkan sesama manusia pada kedudukan yang benar dalam rencana dan kehendak Tuhan.²⁴ Melihat manusia secara utuh dengan kebutuhan jasmani dan rohani. Sikap memberi merupakan dukungan realisasi dalam satu persekutuan cinta kasih untuk membangun dan membimbing umat.

Makna Diakonia Secangkir Air

Teologi diakonia secangkir air merupakan model pelayanan pemberian bantuan atau amal dengan tidak melihat pada besar atau jumlah namun penekanannya pada kebutuhan dengan analogi memberi ikan dan roti kepada mereka yang lapar. Yesus dengan tegas mengatakan kepada para rasul tentang pentingnya pelayanan kasih kepada sesama tanpa memandang muka. Sesungguhnya pelayanan kasih yang tulus sekecil apapun tidak akan kehilangan upah baik didunia ini maupun di akhirat nanti. Pelayanan yang bernilai kecil bagi orang-orang miskin yang takut Tuhan bernilai besar di hadapan Tuhan.²⁵ Setiap orang yang percaya kepada Tuhan berkewajiban melakukan hal-hal yang baik dan berguna bagi semua orang misalnya memberi secangkir air minum bagi orang-orang yang membutuhkan minum karena mereka adalah pengikut Tuhan.

²² Riemer, *Jemaat Yang Diakonal*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2004, hlm. 97

²³ A. Noordegraaf, "Orientasi Diakonia Gereja." Jakarta: Badan Penerbit Kristen. (2004:4)

²⁴ Serepina Sitanggang, *Membangun Gereja yang Diakonal, Suatu Pengantar kepada Pemahaman Alkitabiah tentang Diakonia*. Pematang Siantar: Percetakan HKBP, 2004, hlm. 108

²⁵ Riemer, *Jemaat Yang Diakonal*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2004, hlm. 97

Yesus menghendaki gereja menjadi secangkir air sejuk bagi dunia ini, karena kekristenan tak dapat diukur dari berapa banyak air yang dapat ditampung, tetapi dilihat dari berapa banyak air yang dibagikan kepada orang lain. Hal memberi tidak membutuhkan air yang banyak atau melimpa ruah tetapi dimulai dari yang sedikit. Yosef mengutip pernyataan Sikkell bahwa betapa pentingnya diakonia bagi gereja karena gereja bisa hidup tanpa gedung tetapi tidak bisa hidup tanpa diakonia²⁶. Merujuk pada pemahaman ini, diakonia memegang peranan yang penting dalam gereja bahkan pada zaman Yesus gerakan solidaritas terhadap orang miskin menjadi sorotan utama bagi pelayanan Yesus. Gerakan solidaritas dilakukan melalui diakonia gereja sesuai dengan tujuan menghadirkan kerajaan Allah bagi dunia ini. Hal ini tidak bermaksud menciptakan relasi antara pemberi dan penerima bukan juga kegiatan yang bersifat bantuan sosial, tetapi diakonia adalah tugas gereja dalam menyikapi panggilan.

Pelajaran Yesus bagi rasul-rasul tentang memberi secangkir air sejuk menjadi pelajaran berharga bagi setiap orang yang percaya Tuhan. Jika dalam kehidupan orang percaya mengaplikasikan pelajaran ini, melakukan perbuatan baik walaupun hanya memberi secangkir air minum pada seseorang maka ia telah melakukan kehendak Bapa di surga seperti kata Yesus, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” (Mat. 25:40). Menurut Maslan memberi secangkir air mengisyaratkan sedikit namun bagi mereka yang membutuhkan setetes air sejuk pada saat kehausan, maka secangkir air sangat berharga baginya²⁷. Secangkir air bisa dimaknai dari hal materi yang diberikan kepada orang lain namun dilihat dari sisi rohani satu cangkir air tidak hanya dimaknai secara materi tetapi juga berupa nasehat untuk menguatkan orang lain dengan kata-kata dan kehadiran gereja saat umatnya dalam kesesakan. Secangkir air sejuk dianggap sedikit bagi yang biasa meminumnya namun untuk yang lain secangkir air sejuk sangat berarti baginya. Perbuatan memberi secangkir air sejuk tidak sekedar berarti bagi orang lain, namun Allah menghargai itu dan memberi upah kepada yang memberi. Dalam kitab Yakobus 4:17 “Jadi jika seseorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa”.

Kesimpulan

Kehadiran Gereja di dunia menjalankan tritugas panggilan yang harus dikerjakan dengan rasa tanggungjawab di hadapan Tuhan yaitu persekutuan (*koinonia*), bersaksi (*marturia*), dan pelayanan (*diakonia*). Gereja yang seutuhnya adalah gereja yang dapat menjalankan tugas panggilannya. Tindakan diakonia merupakan wujud kepedulian gereja kepada orang lain secara sukarela. Dizaman Yunani kuno diakonia dipandang rendah dan hina dan tak berarti, telah menjadi istilah yang sangat dihormati pada zaman kekristenan dan pelayanan Yesus. Gereja perlu menghadirkan kerajaan Allah bagi umatnya.

²⁶ Yosef Purnama Widyatmadja, *Yesus Dan Wong Cilik: Praksis Diakonia Transformatif Dan Teologi Rakyat Di Indonesia*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 1.

²⁷ Noorhayati Maslan, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Minum Air Putih Dengan Jumlah Konsumsi Minum Air Putih dan Pola Penyakit Pada Siswa Smp Negeri I Kecamatan Alalak Tahun.” Tahun 2016:2

Pada saat pelayanan Yesus, pandangan masyarakat ada banyak orang yang miskin. Karena itu hal memberi secangkir air sejuk kepada salah seorang murid Yesus mereka tidak akan kehilangan upahnya. Diakonia secangkir air merupakan tindakan kepedulian gereja kepada orang yang hina sebagai kasih Kristus yang dirasakan oleh semua orang.

Referensi

- A. Noordegraaf. "Orientasi Diakonia Gereja." Jakarta: BPK-GM, 2004.
- Annisa Ratih S dan Fillah Fithra Dieny. "Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin, Journal Of Nutrition College." *Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>*, Nomor 1, Volume 6 (Tahun 2017).
- B.F. Drewes dkk. *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, t.t.
- Chris Fraser. *The Importance Of Monitoring Hydration Status In Our Clients*. Would Care Canada, 2009.
- Dodik Briawan Hardinsyah, Et Al. *Studi Kebiasaan Minum dan Status Hidrasi Pada Remaja dan Dewasa di Wilayah Ekologi yang Berbeda Bogor*. Perhimpunan Peminat Gizi dan Pangan Indonesia (Persagi), Departemen Gizi Masyarakat Fema Ipb Bogor, Danone Aqua Indonesia, 2009.
- Hamzah. A. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Literasi Nusantara, 2020.
- Hasan Sutanto. *PBIK Jilid II*,. (Jakarta: LAI), 2014.
- Interlinear Scripture Analyzer Basic*, t.t.
- John Stott. *Isu-Isu Global*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF., 1994.
- Jozef M. N. Hehanussa. "Pelayanan Diakonia Yang Transformatif: Tuntutan Atau Tantangan" 36 (2012): 1.
- Krido Siswanto. "Tinjauan Teoritis Dan Teologis Terhadap Diakonia Transformatif, Jurnal Simpson, accessed," 31 Juli 2020. <http://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/Js/article/viewFile/8/7>.
- Maria Christine Sutandi. "Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang." *Universitas Kristen Maranatha* Volume 8 (Oktober 2012): Nomor 2.
- Marthen Mau, Eliantri Putralin, dan Gianto. *Makna Pengajaran Yesus Tentang "Memberi Minum Secangkir Air Putih" Menurut Matius 10:42 Dan Penerapan Bagi Kehidupan Manusia Masa Kini*. Vol. 3. 2. VoiceofHami. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, t.t. <http://stthami.ac.id/ojs/index.php/hami>
- Mohamad Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nadya Prameski Putri dan Anis Fuadah Z. "'Manfaat Air Minum Bagi Kesehatan Peserta Didik Pada Tingkat MI/SD,' Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" Vol. 10, (Juni 2020): No. 1.
- Noorhayati Maslan. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Minum Air Putih Dengan Jumlah Konsumsi Minum Air Putih dan Pola Penyakit Pada Siswa Smp Negeri I Kecamatan Alalak Tahun." *Artikel Penelitian*, 2016.
- Riemer. *Jemaat Yang Diakonal*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2004.

- Rosdiana Purba. "Diampuni Tuhan untuk Mengampuni Merupakan Sifat yang Mulia dari Kristen Sejati, Jurnal Teologi BMW-GO Vol. 2 No. 1 Juli-Desember 2017:171; ISSN 2579-5678," t.t.
- Serepina Sitanggang. *Membangun Gereja yang Diakonal, Suatu Pengantar kepada Pemahaman Alkitabiah tentang Diakonia*. Pematang Siantar: Percetakan HKBP, 2004.
- W.S. Lassar. *Pengantar Perjanjian Lama 1*, Jakarta: BPK-GM, 2001.
- Yosef Purnama Widyatmadja. *Yesus Dan Wong Cilik: Praksis Diakonia Transformatif Dan Teologi Rakyat Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.